

Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya Berbasis Web

Prayogo Pangestu¹, Bayu Pratama Nugroho², Fenroy Yedithia³

¹Sistem informasi, STMIK Palangkaraya, Palangka Raya

²Sistem informasi, STMIK Palangkaraya, Palangka Raya

³Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Palangka Raya

prayogopangestu091@gmail.com, bayupratamanugroho@yahoo.com, fenroy018@gmail.com

INTISARI

Dengan kemajuan teknologi sekarang ini, sekarang sebagian orang berusaha untuk mengolah suatu sistem komputerisasi yang baik dan mudah dipakai untuk membantu pekerjaan manusia. Berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat berkembang dimana peneliti membuat Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Instansi Pemerintah Daerah Berbasis Web, yang dapat membantu pegawai untuk tanpa harus mengetik ulang.

Sistem Informasi ini dibangun dengan Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan kuesioner. Metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan SDLC. Terdapat berbagai macam model pengembangan SDLC, salah satunya adalah dengan Waterfall Mode. Untuk metode analisis penulis menggunakan metode PIECES.

Hasil akhir adalah sebuah Sistem Informasi ini, telah diuji dengan skala likert. Penulis membagikan kuesioner kepada 15 responden dengan 5 pernyataan dan diperoleh perhitungan dengan nilai 93% atau 375 point nilai, termasuk dalam kategori sangat setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa perancangan yang penulis buat telah memenuhi nilai yang baik.

Kata Kunci : PIECES, SDLC, Sistem Informasi, Surat, Web

ABSTRACT

With today's technological advances, now some people are trying to process a good and easy-to-use computerized system to help humans work. In connection with the progress of developed information technology, researchers created an Information System for Service Travel Orders at Local Government Agencies Web-Based, which can help employees without having to retype.

This information system was built using data collection methods, observation, interviews, literature study, documentation, and questionnaires. The system development method uses the SDLC approach. There are various SDLC development models, one of which is the Waterfall Mode. For the analytical method, the author uses the PIECES method.

The final result is an Information System, which has been tested on a Likert scale. The author distributed questionnaires to 15 respondents with 5 statements and obtained calculations with a value of 93% or 375 value points, included in the agree category. So it can be said that the design that the author has made has fulfilled a good value.

Keywords : PIECES, SDLC, Information System, Letters, Web

1. PENDAHULUAN

Di masa sekarang Teknologi Informasi (TI) sangat berkembang. Dalam kehidupan sehari-hari pun semua serba terkomputerisasi. Seperti di sekolah, kantor, pusat perbelanjaan, dan lain-lain yang telah menggunakan sistem komputerisasi. Dengan munculnya sistem terkomputerisasi ini dapat diharapkan memudahkan kita dalam semua aspek kehidupan. Dengan kemajuan teknologi sekarang ini, sekarang sebagian orang berusaha untuk mengolah suatu sistem komputerisasi yang baik dan mudah dipakai untuk membantu pekerjaan manusia. Adanya jaringan yang luas dan mudah dan cepat. Dengan adanya pengembangan sistem terkomputerisasi ini, maka setiap perusahaan mau mengubah sistem yang lama ke sistem yang baru biar tidak tertinggal dari yang lain.

Komputerisasi menjadi alat terbaru dalam sistem pengolahan data, salah satunya adalah Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya yang mempunyai tugas pokok membantu melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, hal itu dikarenakan pentingnya ketepatan data seiring dengan berkembangnya sistem informasi khusus untuk surat perintah perjalanan dinas.

Permasalahan yang terjadi pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya berkaitan dengan pengolahan surat perintah perjalanan dinas yang masih dikelola pada Microsoft Word dimana harus dilakukan pengeditan setiap kali akan melakukan perjalanan dinas. Selain itu pembuat surat perintah perjalanan dinas harus mencari data setiap pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas pada Microsoft Word.

Dalam pembuatan surat perintah perjalanan dinas yang ada saat ini ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kesalahan-kesalahan pengetikan dalam menginputkan data sehingga pembuatan surat perintah perjalanan dinas dilakukan berulang-ulang. Hal ini mengakibatkan banyak sekali kertas terbuang, selain itu membutuhkan waktu yang sangat lama. Untuk itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu “Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan,

Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya Berbasis Web”.
Diharapkan sistem yang baru dapat memberikan hasil dan manfaat yang lebih baik.

2. METODOLOGI

Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi :

2.1 Observasi

Penulis melakukan kunjungan langsung ke Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk dapat melakukan pengamatan terhadap permasalahan, serta mencatat hal-hal yang diperlukan yang tentunya hal ini akan menjadi konsep dasar pemikiran bagi penulis untuk merancang bagaimana nantinya aplikasi yang akan dibuat.

2.2 Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan membaca buku-buku literatur yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat.

2.3 Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis juga meminta data atau dokumen yang diperlukan dalam pembuatan, dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan metode PIECES. Metode PIECES (Mumpuni dan Dewa, 2017) adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES Analysis (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Instansi

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat adalah salah satu instansi pemerintah, yang berlokasi di jalan G. Obos XI (Komplek Pemko) Kota

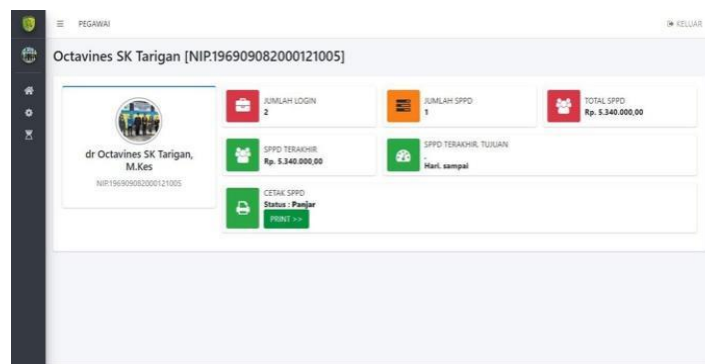
Palangka Raya, Kalimantan Tengah adapun Total Pegawai Negeri Sipil 45 Orang dan PegawaiKontrak 15 Orang.

3.2. Implementasi Sistem



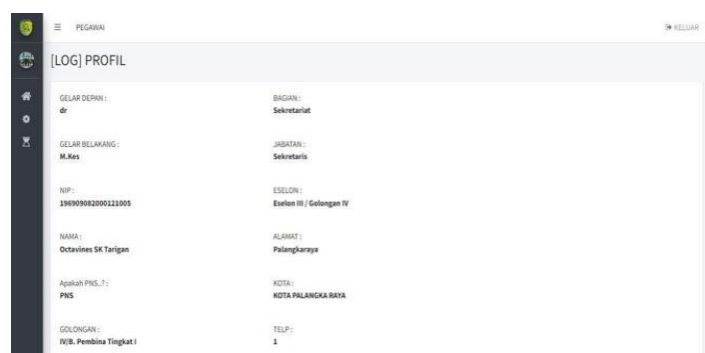
Gambar 1. Tampilan Login Admin dan Pegawai

Pada gambar 1 merupakan gambar halaman login yang sama cara pengaksesanya oleh Admin dan Pegawai untuk pegawai dengan username menggunakan NIP, kemudian password menggunakan NIP.



Gambar 2. Halaman Menu Pegawai

Pada gambar 2 merupakan gambar halaman menu pegawai pada menu ini terdapat menu beranda pegawai yang terdiri dari jumlah login, jumlah sppd, total sppd, sppd terakhir, sppd terakhir tujuan, dan cetak sppd.



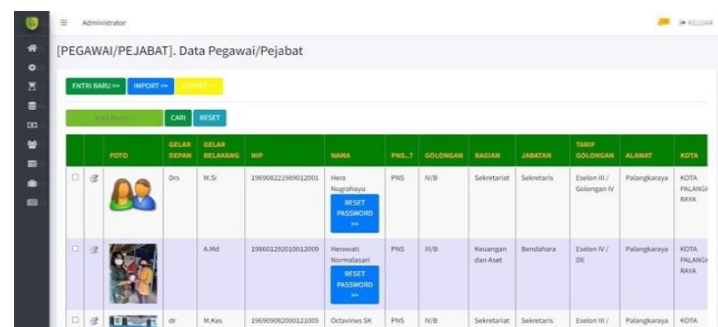
Gambar 3. Tampilan Profil Pegawai

Pada gambar 3 merupakan tampilan data profil pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas.



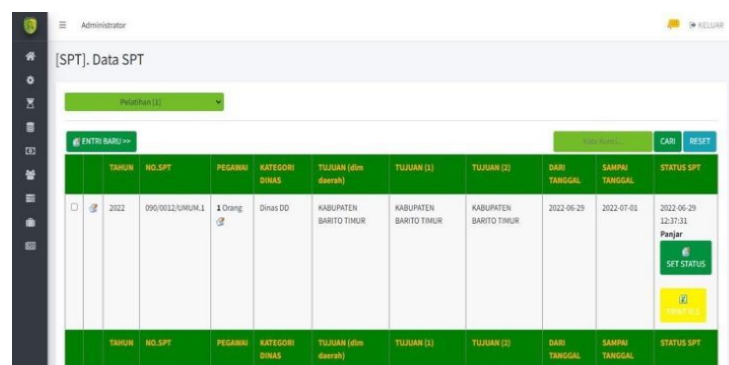
Gambar 4. Halaman Menu Dashboard Admin

Pada gambar 4 merupakan halaman yang menampilkan informasi detail dari menu dashboard admin.



Gambar 5. Halaman Menu Dashboard Admin

Pada gambar 5 merupakan halaman yang menampilkan informasi detail dari data pegawai, admin bisa menambahkan data, edit data dan hapus data.



Gambar 6. Informasi Surat Perintah

Pada gambar 6 merupakan halaman yang menampilkan informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas.

Gambar 7. Halaman Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas

Pada gambar 7 merupakan halaman yang menampilkan informasi pembuatan surat perintah perjalanan dinas.

Gambar 8. Status Surat Yang Sudah Dibuat

Pada gambar 8 merupakan halaman yang menampilkan informasi surat perintah perjalanan dinas yang sudah jadi.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi surat perintah perjalan dinas pada dinas pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pemberdayaan masyarakat kota palangka raya berbasis web ini dibangun dengan menggunakan aplikasi Visual Studio Code dan Framework Codeigniter 3. Telah diuji dengan skala likert. Penulis membagikan kuisisioner kepada 15 responden dengan 5 pernyataan dan diperoleh perhitungan dengan nillai 93% atau 375 point nilai, termasuk dalam kategori sangat setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi yang penulis buat telah memenuhi nilai yang baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Rohi. 2018. 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mcleod, R., Jr , Sistem Informasi Management Jilid Dua, Edisi Bahasa Indonesia, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta, 2001.
- Mumpuni, I. D., & Dewa, W. A., 2017. Analisis dan Pengembangan Sistem Self Services Terminal (SST) dengan Pendekatan PIECES pada STMIK Pradnya Paramita Malang, 9(1), 12–17.
- Rosa, A., S., dan Shalahuddin, M. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.
- Wati, N. L., & Selfiana., 2016. Menangani Perjalanan Dinas Dalam Negeri Pimpinan Branch Human Resource Manager PT Indofood Consumer Branded Product Sukses Makmur Tbk - Cibitung. Jurnal Administrasi Kantor Bina Insani, 4 (1).
- Wongso., F., 2016. Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, No. 2.
- Z, Mariskha. 2015. Memahami Surat Fomal Disertai Berbagai Macam Contoh Surat. Yogyakarta: Graha Ilmu.